

**KAJIAN RELEVANSI LULUSAN
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
IAIN ANTASARI BANJARMASIN
(DARI TAHUN 2002 – 2014)**



Oleh :

TIM PENELITI

**Dra. Faridah, M.HI (Ketua)
Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI (Anggota)
Miftah Farid, S.HI, M.HI (Anggota)**

**Penelitian ini mendapat dana dari DIPA
IAIN Antasari Banjarmasin
Tahun 2015**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2015**

PENGESAHAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul : **“Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002 – 2014)”** telah dilaksanakan dengan sebenarnya oleh TIM Peneliti yang terdiri dari :

1. Dra. Faridah, M.HI (Ketua)
2. Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI (Anggota)
3. Miftah Farid, S.HI, M.HI (Anggota)

Oleh karena itu, laporan hasil penelitiannya dapat diterima dan dinyatakan sah.

Banjarmasin, Nopember 2015
**Kepala
Pusat Penelitian dan Penerbitan,**

**Dr. H. Ahdi Makmur, M.A
NIP. 19540121 198203 1 003**

KATA SAMBUTAN



Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karuniaNya kepada kita. Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas dipublikasikannya hasil penelitian saudara : Dra. Faridah, M.HI, dkk yang berjudul : **Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002 – 2014).**

Penelitian ini dapat terselenggara dengan dukungan dana yang bersumber dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015.

Sesuai dengan fungsinya, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Antasari terus berupaya melakukan pengkajian dan pengembangan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah sosial budaya dan keberagaman masyarakat, guna menentukan konsep-konsep dan teori-teori aplikasi untuk pengembangan masyarakat dan keberagaman seiring dengan perubahan sosial yang begitu cepat.

Hasil penelitian ini tentunya dapat lebih memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi IAIN Antasari dengan visinya ***Menjadikan Pusat Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman Multidisipliner yang Unggul dan Berkarakter.***

Kami berharap agar kiranya temuan dan rekomendasi penelitian ini dapat dipergunakan oleh berbagai pihak yang relevan, agar karya ilmiah ini dapat berfungsi secara efektif. Semoga dapat bermanfaat bukan hanya bagi masyarakat Kalimantan Selatan, tapi juga bagi bangsa Indonesia.

Banjarmasin, Nopember 2015
**Kepala
Pusat Penelitian dan Penerbitan,**

**Dr. H. Ahdi Makmur, M.A
NIP. 19540121 198203 1 003**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penelitian dengan judul “Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002 – 2014)” dapat kami rampungkan sesuai jadwal.

Penelitian yang dibiayai oleh DIPA IAIN Antasari Tahun 2015 ini bertujuan untuk mengetahui relevansi lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan kurikulum perkuliahan maupun kebutuhan profesi yang menjadi profil lulusan jurusan tersebut. Melalui penelitian ini dapat diketahui daya serap lapangan kerja terhadap lulusan atau alumni Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dari tahun yudisium 2002 sampai dengan tahun 2014. Disamping itu, didapatkan penilaian obyektif dari pengguna lulusan atau *stakeholder* sehingga menjadi rekomendasi yang sangat berharga bagi perbaikan maupun pengembangan kurikulum perkuliahan pada Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum.

Melalui kata pengantar ini kami ingin menyatakan bahwa penelitian ini telah melibatkan banyak pihak, terutama dari alumni Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dan para pengguna alumni atau *stakeholders*.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin di masa akan datang terutama dalam rangka persiapan borang akreditasi tahun 2019.

Banjarmasin, Nopember 2015
Tim,
Faridah
Imam Alfiannor
Miftah Farid

ABSTRAK

Tim Peneliti. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Dari Tahun 2002 – 2014).*

Selama kurun waktu 2002-2014 (10 tahun), jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum belum pernah melakukan penelusuran lulusan secara komprehensif berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum di Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi dan proposal pendanaan bersaing. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi alumni atau lulusan terhadap *lifeskill*, profil lulusan, dan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah di Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif dan pendekatan normatif filosofis terhadap data empirik dengan mempertimbangkan jawaban atau isian angket baik yang berasal dari alumni maupun pengguna lulusan (*stakeholder*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pertama**, profil lulusan jurusan Perbandingan Mazhab mempunyai masa tunggu lulusan sebagian besar kurang dari enam bulan, dan penghasilan pertama yang diperoleh lulusan sebagian besar lebih dari satu juta rupiah sebagai wiraswasta, dan pegawai negeri sipil

(Hakim PA dan Penghulu). Atas dasar kondisi profil lulusan tersebut diketahui bahwa lulusan yang dihasilkan Jurusan Perbandingan Mazhab sudah sesuai dengan visi dan misi Prodi Perbandingan Mazhab; **kedua**, relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab terhadap kebutuhan pasar kerja dapat dilihat dari pernyataan sebagian besar lulusan merasa memiliki *life skill* yang sesuai dengan jenis pekerjaan sebagai Hakim maupun Wiraswasta dan sebagian besar lulusan juga menyatakan materi yang diterima selama kuliah di Jurusan Perbandingan Mazhab cukup sesuai kebutuhan pekerjaan, meskipun diperlukan penguatan pada beberapa materi perkuliahan seperti kemampuan berbahasa asing, aplikasi komputer dan interpersonal skill.

Kata Kunci : Relevansi, Lulusan, *Trace Study*, *Life Skill*, Kurikulum, *Stakeholder*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PENELITIAN	ii
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	x
LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Kepustakaan	7
F. Metode Penelitian.....	
1. Latar Belakang Penelitian	8
2. Teknik Pengumpulan Data.....	9
3. Lokasi Penelitian.....	9
4. Subjek Dan Objek Penelitian	10
5. Data Dan Sumber Data.....	10
6. Tahap-tahap Penelitian.....	11
7. Analisis Data	12
8. Teknik Keabsahan Data	12
BAB II TRACER STUDY DAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI	
A. Pengertian Tracer Study.....	13

B. Rencana Strategis Program Studi.....	16
---	----

BAB III KAJIAN RELEVANSI LULUSAN JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN ANTASARI BANJARMASIN

A. Profil Jurusan Perbandingan Mazhab.....	28
B. Hasil Penelitian	
1. Profil Lulusan.....	38
2. Persepsi Pengguna Lulusan (<i>Stakeholder</i>).....	40

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran/Rekomendasi.....	62

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator Pencapaian Sasaran

Tabel 2: Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Tahun 2002-2014

Tabel 3: Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tabel 4: Besaran Penghasilan Pekerjaan Pertama

Tabel 5: Aspek Persepsi Stakeholder Yang Diukur

Tabel 6: Skala Penilaian Responden Terhadap Kinerja Alumni

Tabel 7: Usulan Mata Kuliah Yang Menunjang Pekerjaan

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1: Integritas (Etika Dan Moral) Lulusan

Diagram 2.2: Kemampuan Profesionalisme Lulusan

Diagram 2.3: Kemampuan Berbahasa Asing

Diagram 2.4: Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Diagram 2.5: Kemampuan Berkomunikasi
Diagram 2.6: Kemampuan Bekerja Dalam Tim/Jiwa Manajerial
Diagram 2.7: Jiwa Kepemimpinan
Diagram 2.8: Kemampuan Mengembangkan Diri
Diagram 2.9: Inisiatif
Diagram 2.10 : Kreatifitas
Diagram 2.11 : Kemandirian
Diagram 2.12 : Kemampuan Memecahkan Persoalan
Diagram 2.13 : Visioner
Diagram 2.14: Loyalitas Dan Komitmen
Diagram 2.15: Persepsi Umum Stakeholders

LAMPIRAN:

KUESIONER UNTUK ALUMNI DAN *STAKEHOLDERS*
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS
SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN ANTASARI
BANJARMASIN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah terletak pada aspek relevansi. Pada aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer*

Study). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Sejak tahun 2002, Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum menggunakan kurikulum tahun 2002 dan mengalami perubahan lagi pada tahun 2007, 2010, dan 2013. Selama kurun tahun 1998 sampai dengan tahun 2014 Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (sejak tahun 2012 berubah nama Jurusan Perbandingan Mazhab) telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 170 orang.¹ Selama kurun waktu tersebut belum pernah dilakukan penelusuran lulusan secara komprehensif

¹Arsip Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, tahun 2013 dan 2014.

berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum di Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi dan proposal pendanaan bersaing.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum terutama selama kurun 10 tahun terakhir. Profil lulusan ini setidaknya meliputi tiga hal yang diperlukan syarat akreditasi yaitu masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Pengembangan Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum pada bidang Hukum yang terkait dengan relevansi kurikulum untuk kebutuhan pasar kerja dapat dideskripsikan secara singkat sebagai berikut. Jurusan Perbandingan Mazhab

dan Hukum merupakan salah satu prodi/jurusan berbasis ilmu-ilmu hukum di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan mampu bersaing dalam pasar kerja. Usaha ke arah itu perlu diupayakan secara optimal hingga menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Rencana pengembangan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dalam bidang pengembangan ilmu hukum meliputi: (1) proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pasar kerja, (2) optimalisasi hasil belajar mahasiswa, (3) penggunaan metode pembelajaran yang menekankan pada “belajar bagaimana cara belajar” (learning how to learn) yang dapat membangun kemandirian belajar mahasiswa, dan (4) menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan jurusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran di atas, maka perlu dilakukan *Tracer Study* bagi lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Hal yang diangkat dalam kajian ini yaitu:

1. bagaimana profil lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum berdasarkan hasil tracer study?
2. bagaimanakah relevansi *lifeskill* dengan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah terhadap pekerjaan sebagai hakim pengadilan agama, panitera, maupun pada bidang pekerjaan lainnya?

C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. mengetahui profil lulusan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum yang tergambar pada posisi lulusan/alumni dalam dunia kerja.
- b. Mengetahui relevansi antara *lifeskill* dan materi kuliah yang diperoleh lulusan selama kuliah terhadap pekerjaan sebagai hakim pengadilan agama, panitera, maupun pada bidang pekerjaan lainnya?

2. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang besar bagi:

- a. Penilaian akreditasi prodi/jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum sehingga mendapatkan nilai yang maksimal dan predikat akreditasi yang lebih baik.
- b. Evaluasi prodi/jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dalam rangka pengembangan kurikulum perkuliahan dan mencari solusi alternatif bagi pengembangan profil lulusan.

D. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah dalam judul yang harus diberikan batasan definisi untuk mencapai tujuan dan target dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Relevansi yang berarti hubungan atau kaitan.² Karena itu, relevansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hubungan atau kaitan antara tujuan kurikulum perkuliahan pada jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan Profil Jurusan dan tingkat kebutuhan kerja.
2. Lulusan, berarti orang yang telah berhasil/lulus menyelesaikan studi pada tingkat pendidikan tertentu.³ Lulusan dalam penelitian ini adalah mereka yang telah

²<http://kbbi.web.id/relevansi>

³<http://kbbi.web.id/lulus>

menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan strata I dalam prodi/jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum, dari tahun kelulusan 2002 sampai dengan tahun 2014.

E. Kepustakaan

Penelitian tentang kajian relevansi lulusan Prodi/Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sejak tahun 2002 belum dilakukan secara komprehensif dan sistematis. Padahal data tentang keberadaan alumni/lulusan menjadi kebutuhan utama dalam pengembangan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum di masa mendatang. Disamping itu, data tentang keberadaan alumni/lulusan di dunia kerja menjadi salah satu bagian/komponen penilaian akreditasi prodi, sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada kriteria-kriteria standar yang diatur dalam pedoman penyusunan borang dan penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Selanjutnya penelahaan lebih lanjut terhadap data temuan dari penelitian yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum, maka pustaka yang digunakan sebagai dasar teori adalah seluruh literatur yang berhubungan dengan metode pengembangan

kurikulum perguruan tinggi, baik berupa sejumlah regulasi atau peraturan perundang-undangan tentang perguruan tinggi, maupun buku-buku tentang pengembangan kurikulum secara umum.

F. Metodologi Penelitian

1) Latar Belakang Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi materi kuliah kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum melalui pendekatan survei. Variabel Profil lulusan, meliputi: 1) masa tunggu lulusan, 2) persentase lulusan yang sudah bekerja, dan 3) penghasilan pertama yang diperoleh. Variabel relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan kebutuhan kompetensi lulusan yaitu *lifeskill* dan materi Kuliah yang diterima lulusan dengan kebutuhan kerja sebagai hakim pengadilan agama, panitera, maupun pekerjaan atau profesi lainnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah normatif filosofis.

2) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan secara terpusat di Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan menganalisis dokumen alumni dan pemanfaatan angket melalui kiriman pos dan elektronik ke alamat alumni yang terekam, maupun melalui wawancara secara langsung kepada alumni yang bersangkutan.

3) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat ditentukan oleh data penyebaran alumni atau lulusan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum yang telah menyelesaikan studinya di tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Karena itu, berdasarkan sistem yang berlaku di tempat kerja dari lulusan yang bersangkutan boleh jadi alumni/lulusan mengalami mutasi atau pindah tugas dari tempat asalnya, seperti yang dialami oleh lulusan berprofesi hakim dan panitera pengadilan agama. Namun dalam penelitian ini difokuskan pada wilayah administratif Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, dengan tidak mengesampingkan keberadaan alumni di

luar dari wilayah tersebut yang mengalami mutasi tempat kerja atau pindah tugas.

4) Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri atas lulusan/alumni Jurusan Perbandingan Mazhab yang telah menyelesaikan studi pada tahun 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014; dan sejumlah pengguna lulusan (stakeholder). Sedangkan obyek penelitian ini adalah relevansi lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum terhadap profil lulusan, *lifeskill* dan kurikulum perkuliahan pada jurusan ini.

5) Data dan Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini berhubungan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan yaitu :

- a) masa tunggu lulusan;
- b) persentase lulusan yang sudah bekerja;
- c) penghasilan pertama yang diperoleh; dan
- d) relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum dengan kebutuhan kompetensi lulusan.

Data-data tersebut akan didapatkan dari lulusan, *user* (pengguna lulusan), dan dokumentasi jurusan Perbandingan

Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin.

6) Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini diselesaikan setelah menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Masa Observasi atau penjajakan awal di lapangan untuk mengetahui layak atau tidaknya penelitian ini dilaksanakan. Observasi dilakukan selama dua minggu yaitu pada minggu I dan II bulan September 2015;
- b) Penyusunan proposal atau rencana penelitian pada minggu III dan IV bulan September 2015;
- c) Penyebaran angket kepada alumni dan pengguna alumni dilakukan pada minggu I, II, dan III, bulan Oktober 2015;
- d) Pengambilan atau pengumpulan dari angket, dokumentasi, dan wawancara dilakukan pada minggu IV bulan Oktober 2015, kemudian dilanjutkan pada minggu I dan II bulan Nopember 2015;
- e) Pengolahan data angket dan penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan pada minggu III dan IV bulan Nopember 2015.

7) Analisis Data

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket, dokumentasi maupun wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti.

8) Teknik Keabsahan Data

Data-data yang terkumpul divalidasi dengan teknik *triangulasi data* (pemeriksaan silang) antara data yang diperoleh pada satu instrumen dengan data yang diperoleh dari instrumen yang lain. Seperti akurasi data angket diverifikasi dengan data wawancara maupun sumber-sumber data lainnya yang terpercaya.

BAB II

TRACER STUDY DAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI

A. Pengertian Tracer Study

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang

dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi. Menurut Schomburg tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.⁴

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluator kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang

⁴Schomburg, Harald, *Handbook for Graduate Tracer Stud*, (Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel, 2003), h. 101-105.

relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Profil lulusan menggambarkan kompetensi lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum. Profil lulusan ini meliputi tiga hal yang yaitu masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Data ini sangat diperlukan untuk isian borang akreditasi.

Masa tunggu lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum merupakan lama waktu menunggu sampai mendapatkan pekerjaan yang pertama kali sesudah lulus sarjana yaitu dihitung setelah yudisium. Rentang waktu masa tunggu lulusan dikelompokkan menjadi < 6 bulan, >6-12 bulan, >12-18 bulan, dan >18 bulan. Sedangkan lainnya merupakan masa

tunggu lulusan dari Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum yang lebih dari satu tahun, tetapi awalnya berkehendak untuk tidak bekerja (seperti; memilih menjadi ibu rumah tangga karena keuangan keluarga sudah dijamin suami, melanjutkan studi lanjut, atau ada larangan).

Persentase lulusan yang sudah bekerja merupakan jumlah lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dari tahun penelitian yang sudah bekerja dibandingkan jumlah lulusan pada tahun penelitian. Penghitungan persentase lulusan yang sudah bekerja ini dihitung berdasarkan data yang diperoleh. Penghasilan pertama yang diperoleh lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dalam pekerjaan pertamanya. Penghasilan dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh. Asumsi yang dibuat untuk menghitung rentangan terendah diperoleh dari honorarium tenaga administrasi (diluar Pegawai Negeri Sipil).

B. Rencana Strategis (Renstra) Program Studi

Rumusan renstra program studi mengacu visi dan misi program studi. Renstra berfungsi sebagai garis-garis besar haluan pengembangan program studi dalam kurun waktu

tertentu. Karena itu, isi dari renstra memberikan panduan bagi penyusunan materi tracer study yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun jabaran dari renstra dimaksud sebagai berikut.⁵

1. Visi Program Studi

Visi program studi (prodi) Perbandingan Mazhab diselaraskan dengan visi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan rumusan sebagai berikut: “Kompetitif, Unggul, dan Berakhlak dalam pengembangan studi Perbandingan Mazhab di Regional Kalimantan dan Indonesia Timur tahun 2025.”

2. Misi

Misi disusun sebagai penjabaran visi, dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, berakhlak Islami, dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
- b. Mengembangkan ilmu Hukum dan Hukum Islam melalui riset yang relevan dengan perkembangan Ilmu

⁵Renstra Program Studi Perbandingan Mazhab telah dipresentasikan dalam Workshop Penyusunan Renstra Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam pada bulan Oktober tahun 2015 di IAIN Antasari Banjarmasin

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta kebutuhan pemangku kepentingan.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum, baik dalam dimensi hukum Islam maupun hukum positif di Indonesia.
- d. Mengadakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah di dalam dan luar negeri terkait kajian pengembangan studi hukum Islam.

3. Strategi Pencapaian

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian serta berbagai masukan dari tim penyusun visi, misi, dan tujuan program studi, maka untuk mencapai sasaran-sasaran di atas telah disusun program dan kebijakan strategis yang dipaparkan di bawah ini. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator-indikator pencapaian sasaran yang dapat dilihat pada tabel indikator-indikator pencapaian sasaran.

Tujuan 1: Melahirkan lulusan/alumni yang unggul, berkarakter Islami (berakhlak mulia), profesional bidang hukum Islam secara khusus dalam konsentrasi perbandingan mazhab,

serta mampu mengembangkan hukum Islam pada aspek penerapannya dalam konteks kehidupan masyarakat kekinian.

Strategi untuk mencapai sasaran-sasaran yang ada pada tujuan 1 adalah:

- a. Program Praktikum (Lembaga Fatwa Pemerintah RI, Lembaga-lembaga fatwa pada Ormas Keagamaan, Lembaga Peradilan Agama) sebagai upaya memberikan *added value* lulusan/alumni.
- b. Program rekrutmen asisten Praktikum sebagai upaya meningkatkan kompetisi internal mahasiswa di bidang akademik dan juga sebagai sarana regenerasi tenaga pendidik di program studi Perbandingan Mazhab.
- c. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk wadah mahasiswa berperan dalam membantu pemberdayaan masyarakat terkait usaha, pengelolaan desa, keorganisasian, dan pengembangan human capital di desa.
- d. Program penggodokan ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin kepada seluruh mahasiswa baru untuk upaya pendalaman sekaligus penanaman nilai-nilai ajaran Islam.
- e. Program konsentrasi program studi untuk tujuan kajian keilmuan dan keahlian secara spesifik dengan

menyesuaikan kepada permintaan pasar tenaga kerja dan pemangku kepentingan.

- f. Program Pelatihan conduct a Research meliputi kegiatan intensif pengenalan riset, metodologi riset, dan mempelajari bagaimana agar riset berkualitas dan dapat dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional.
- g. Program call for paper tingkat nasional.
- h. Program pembentukan Tim Peninjauan Skripsi mahasiswa sebagai upaya mengarahkan dan menyaring riset mahasiswa agar menjadi riset yang relevan dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.
- i. Program Training Kepemimpinan Mahasiswa Dasar (TKMD) untuk meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa.
- j. Program integrasi keilmuan bagi para dosen sebagai bekal tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.
- k. Program bantuan riset bersaing bagi mahasiswa untuk menstimulus minat riset mahasiswa.
- l. Program beasiswa untuk menstimulus kompetisi internal mahasiswa di bidang akademik karena untuk meraih beasiswa tertentu mensyaratkan Indeks Prestasi minimal

tertentu sebagaimana kebijakan institut, fakultas, dan jurusan yang telah ditetapkan.

- m. Program rekrutmen asisten riset untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan riset dosen.
- n. Program pelatihan e-learning (blended learning) bagi dosen program studi.
- o. Pengadaan sarana fisik penunjang perkuliahan.

Tujuan 2: Melahirkan lulusan/alumni yang berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Strategi untuk mencapai sasaran-sasaran pada tujuan 2 adalah:

- a. Program diskursus hukum Islam dan hukum positif di Indonesia untuk meningkatkan pemahaman, dan wawasan mahasiswa.
- b. Program Laboratorium Hukum merupakan laboratorium bagi mahasiswa jurusan perbandingan mazhab sebagai wadah pembelajaran hukum acara peradilan agama..
- c. Program keikutsertaan dalam komunitas Ikatan Alumni Perbandingan Mazhab Seluruh Indonesia.

Tujuan 3: Mewujudkan keterlibatan dosen dalam pengembangan ilmu hukum dan hukum Islam melalui riset yang

relevan dan pengabdian masyarakat. Strategi untuk mencapai sasaran-sasaran pada tujuan 3 adalah:

- a. Program peningkatan jumlah dosen yang lulus strata 3.
- b. Program pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen program studi.
- c. Program bantuan penerbitan buku ber-ISBN.
- d. Program peningkatan kapasitas dosen sebagai reviewer jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
- e. Program pengabdian masyarakat dalam bentuk desa binaan.

Tabel 1. Indikator Pencapaian Sasaran

Sasaran		Indikator
1.	Terwujudnya pembelajaran berbasis riset dan nilai-nilai ke-Islaman.	<p>Jumlah penelitian (dasar dan terapan) yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran</p> <p>Jumlah penerapan metode riset dalam sistem pembelajaran</p> <p>Jumlah pemanfaatan hasil riset dosen dalam proses pembelajaran</p> <p>Dimasukkannya mata kuliah karakter keislaman dalam kurikulum program studi</p> <p>Dimasukkannya mata kuliah berlandaskan nilai Islam atas mata kuliah mayor konsentrasi program studi</p>
2.	Terwujudnya penggodokan	Jumlah mahasiswa yang diikutsertakan dalam program

	mahasiswa dengan nilai-nilai ke-Islaman di <i>ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Antasari Banjarmasin.	penggodokan mahasiswa di <i>ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Antasari Banjarmasin.
3.	Terwujudnya peningkatan kerjasama program studi dengan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah dalam upaya peningkatan kapasitas mahasiswa lulusan/alumni.	Jumlah kerjasama yang telah ditandatangani Institut/Fakultas untuk program studi
4.	Terwujudnya program konsentrasi program studi sesuai kurikulum KKNi 2015 sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	Disahkannya kurikulum baru dengan konsentrasi program studi oleh Dekan Fakultas dan Rektor Institut
5.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang lolos LKTI, <i>call for paper</i> dan simposium di tingkat Nasional.	Jumlah mahasiswa yang hasil risetnya diterima di ajang LKTI, <i>call for paper</i> dan simposium
6.	Meningkatnya kecepatan waktu dan jumlah keterserapan kerja lulusan/alumni di bursa lapangan kerja.	Rasio jumlah alumni bekerja dari total alumni Rata-rata waktu menganggur alumni sampai mendapatkan pekerjaan
7.	Terwujudnya peran serta lulusan/alumni dalam peningkatan kesadaran hukum masyarakat.	Jumlah alumni yang menjadi praktisi hukum
8.	Meningkatnya jumlah lulusan/alumni yang menjadi akademisi, dan praktisi hukum.	Jumlah alumni yang menjadi akademisi, dan praktisi hukum.
9.	Meningkatnya jumlah riset dosen yang	Jumlah riset dosen yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah

	dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	nasional terakreditasi
10.	Meningkatnya jumlah karya tulis ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang ber-ISBN	Jumlah karya tulis ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku yang ber-ISBN
11.	Meningkatnya jumlah dosen sebagai <i>reviewer</i> jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Jumlah dosen sebagai <i>reviewer</i> jurnal ilmiah nasional terakreditasi
12.	Meningkatnya jumlah riset dosen yang didanai lembaga hibah bersaing	Jumlah riset dosen yang didanai lembaga hibah bersaing
13.	Meningkatnya peran aktif dan keterlibatan dosen dalam pengembangan lembaga bisnis dan non-bisnis syariah	Jumlah dosen yang terlibat dan aktif dalam pengembangan lembaga bisnis dan non-bisnis syariah

4. Sosialisasi

Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi merupakan bagian integral dari perencanaan IAIN Antasari Banjarmasin. Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan informasi dan pemahaman kepada seluruh sivitas akademika agar proses kerja yang dilakukan sehari-hari, baik bagi karyawan maupun bagi para dosen dan mahasiswa, adalah berujung kepada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Sosialisasi sangatlah penting dalam rangka

kesinambungan dan pengintegrasian aktivitas, baik di bidang akademik, SDM, administrasi, dan keuangan serta kepemimpinan di lingkungan program studi.

Sosialisasi dilakukan baik di lingkungan internal maupun eksternal. Secara internal, sosialisasi dilakukan bersamaan dengan sosialisasi program studi pada saat awal dan akhir tahun ajaran maupun dalam kegiatan tertentu, antara lain di antaranya:

- a. Sosialisasi kepada dosen di antaranya:
 - 1) Dalam setiap rapat dosen selalu diingatkan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai oleh program studi;
 - 2) Setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen selalu berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi;
 - 3) Pemajangan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi di ruang dosen, kuliah dan papan pengumuman yang tersedia di ruang publik, website, kalender, dan *leaflet* program studi.
- b. Sosialisasi kepada tenaga kependidikan di antaranya:

- 1) Dalam setiap rapat dengan tenaga kependidikan selalu diingatkan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai oleh program studi;
 - 2) Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan diarahkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi;
 - 3) Pemajangan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi pada seluruh ruang program studi, kuliah, ruang kerja administrasi, papan pengumuman yang tersedia di ruang publik dan website program studi yang terintegrasi dengan fakultas;
- c. Sosialisasi kepada mahasiswa dan wali mahasiswa di antaranya:
- 1) Setiap mahasiswa baru diberi buku pedoman akademik yang di dalamnya antara lain memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi;
 - 2) Dalam kegiatan orientasi studi mahasiswa baru selalu disampaikan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi;
 - 3) Setiap awal perkuliahan pada semua mata kuliah setiap dosen selalu mengingatkan tentang visi, misi, tujuan, dan

sasaran program studi dalam kaitannya dengan materi perkuliahan;

- 4) Tugas akhir mahasiswa diarahkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.
- d. Sosialisasi kepada pihak luar di antaranya:
- 1) Pembuatan leaflet untuk disebarakan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi ke kabupaten di Kalimantan Selatan dan Tengah yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran serta melalui surat kabar lokal;
 - 2) Penyebarluasan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi juga dilakukan melalui website program studi yang terintegrasi dengan fakultas, stasiun televisi.
 - 3) Pemasangan pernyataan visi, misi dan tujuan program studi di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam umumnya, dan Prodi Perbandingan Mazhab khususnya.

BAB III
KAJIAN RELEVANSI LULUSAN JURUSAN
PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
IAIN ANTASARI BANJARMASIN

A. Profil Jurusan Perbandingan Mazhab

Pada awalnya dasar yuridis diselenggarakannya Jurusan / Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH) ini adalah Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari No. 41 Tahun 1999. Selanjutnya diusulkan untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. Usul tersebut telah ditanggapi dengan sangat positif sehingga Dirjen kelembagaan Agama Islam mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : Dj.II /261 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan program studi jenjang strata satu di IAIN Antasari Banjarmasin, yang didalamnya termasuk eksistensi Jurusan PMH ini dengan nama Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH) Program Sarjana (S1) Fakultas Syariah. Pada tahun 2000, untuk pertamakalinya Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH) diakreditasi dan mendapatkan predikat B.

Pada tahun 2008, prodi PMH mendapat perpanjangan izin penyelenggaraan jurusan/prodi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Depag RI Nomor: Dj.I/Dt.I.IV/1/PP.00.9/1268/08. Berbekal surat perpanjangan izin penyelenggaraan ini, jurusan/prodi PMH mengajukan permohonan uji penilaian atau akreditasi jurusan/prodi dan pada tahun 2009, setelah melalui tahapan penilaian assesor, maka Jurusan/prodi PMH kembali terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 001/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009, berlaku 5 tahun, sejak tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 14 Maret 2014.

Pada tahun 2012, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengeluarkan peraturan tentang penataan prodi di PTAI (Peraturan Nomor 1429 Tahun 2012) sebagai pencabaran dari Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang penetapan pembedaan ilmu dan gelar akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Agama. Di dalam peraturan tersebut, jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum diubah menjadi jurusan Perbandingan Mazhab. Dengan demikian, sejak tahun 2012, jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum resmi berubah

menjadi jurusan Perbandingan Mazhab. Sejak berdirinya, banyak pembenahan telah dilakukan terhadap Jurusan ini, mulai dari kurikulum (*software*), sarana dan prasarana belajar (*hardware*), penambahan tenaga SDM berupa dosen dan sumber daya manusia pendukung lainnya (*brainware*). Pada tahun 2014, jurusan/prodi Perbandingan Mazhab kembali terakreditasi dengan nilai B berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 364/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014, yang berlaku sejak tanggal 11 September 2014 s/d 10 September 2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tanggal 15 Maret 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin, nama Fakultas Syariah berubah nama menjadi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.

Profil lulusan yang ingin dicapai adalah mampu menjadi akademisi, peneliti, advokat/pengacara, hakim peradilan agama, dan tenaga ahli di bidang fatwa. Agar profil lulusan tersebut dapat dicapai, maka ditetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang alumni, yaitu:

1. Menguasai konsep-konsep, teori-teori, dalam penafsiran ayat-ayat hukum dan hadis hadis hukum;

2. Menguasai teori istimbat hukum;
3. Mengetahui teori dan aplikasi perbandingan mazhab dan hukum;
4. Menguasai materi hukum Islam dalam pemikiran fuqaha dan mampu mengkomparasikannya;
5. Memahami perkembangan hukum Islam di Indonesia;
6. Menguasai hukum materiil dan formil peradilan agama'
7. Menguasai logika dalam menyelesaikan kasus hukum;
8. Mampu mengkomparasikan antara hukum Islam dengan hukum positif di Indonesia
9. Mengetahui perkembangan mutakhir hukum Islam di Indonesia
10. Menguasai hukum formil dalam bidang perdata dan pidana;
11. Menguasai hukum dan perundang-undangan di Indonesia;
12. Memiliki legal reasoning yang lurus dan kuat;
13. menguasai konsep-konsep utama, perspektif teoritis, temuan empiris, dan tren historis dalam hukum Islam;
14. memahami dan menerapkan metode penelitian hukum, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya;

15. Mampu mengoperasikan aplikasi komputer, minimal software pengolah data;
16. Memiliki hafalan bacaan Al Qur'an minimal 4 juz bagi mahasiswa program unggulan;
17. Memiliki wawasan kajian kitab-kitab kuning atau klasik, terutama di bidang fikih perbandingan dan ushul fikih;

Struktur Organisasi Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pengelola Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terdiri dari unsur Ketua dan Sekretaris Jurusan yang diangkat berdasarkan SK Rektor. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Jurusan berdasarkan SK Rektor adalah 4 tahun dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong pada Jurusan Perbandingan Mazhab berjalan dengan kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil. Hal ini dapat diukur dari terlaksananya perkuliahan setiap semester dengan lancar dan

sukses (dimulai dari tahap pendaftaran pengikut kuliah, penyusunan jadwal dan tenaga pengajar sampai kepada evaluasi perkuliahan pertengahan dan akhir semester). Di samping itu, dilaksanakan pula monitoring secara berkesinambungan terhadap kualitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan yang berada dalam wewenang Jurusan di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Gambaran efektivitas perkuliahan diperoleh dari *feedback* penilaian mahasiswa terhadap dosen, juga evaluasi dari Tim Penjaminan Mutu Jurusan Perbandingan Mazhab dan Pusat Penjaminan Mutu IAIN Antasari Banjarmasin.

Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab umumnya berasal dari latar belakang pendidikan madrasah aliyah, pesantren, SMU dan SMK. Sebagian besar mahasiswa berasal dari Kalimantan Selatan dan lainnya berasal dari Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan luar Kalimantan. Secara ekonomi, mahasiswa Perbandingan Mazhab rata-rata berasal dari golongan ekonomi beragam; menengah ke atas, menengah, dan menengah ke bawah. Pekerjaan orang tua mereka adalah wiraswasta, pegawai negeri sipil, dan petani. Sejak dibuka tahun 1998, alumni Jurusan Perbandingan Mazhab berjumlah 165 orang,

Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari didukung 13 orang dosen yang seluruhnya bersertifikat pendidik profesional, terdiri dari 5 orang dosen bergelar Doktor, 8 orang dosen bergelar magister, lulusan dalam dan luar negeri.

Para dosen pada Jurusan Perbandingan Mazhab telah menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang dipublikasikan di berbagai media penerbitan, baik melalui media jurnal ilmiah ataupun buku, yaitu: Jurnal "Khazanah" yang diterbitkan oleh Institut, Jurnal ilmu hukum "Syari'ah" dan Jurnal studi ekonomi "At-Taradhi" yang diterbitkan oleh Fakultas, Jurnal "Konstitusi" yang diterbitkan atas kerjasama Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Mahkamah Konstitusi RI, Jurnal "Penelitian" yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian IAIN Antasari, Jurnal "Mu'adalah" yang diterbitkan oleh Pusat Studi Gender IAIN Antasari, Jurnal "Ittihad" yang diterbitkan oleh Kopertais Wilayah IX Kalimantan, dan jurnal-jurnal lainnya. Penerbitan dalam bentuk buku difasilitasi oleh penerbit Antasari Press dan penerbitan lainnya.

Struktur dan isi kurikulum yang dirancang dan digunakan oleh Jurusan Perbandingan Mazhab diusahakan

mencerminkan kebutuhan yang diharapkan oleh dunia kerja terutama yang berkaitan dengan bidang perbandingan mazhab. Secara umum struktur kurikulum tersebut adalah: 1). kelompok Mata Kuliah Kompetensi Utama, 2). kelompok Mata Kuliah Kompetensi Penunjang, 3). kelompok Mata Kuliah lainnya.

Untuk mendukung dalam rangka mewujudkan visi Jurusan Perbandingan Mazhab, dilakukan upaya-upaya peningkatan. Upaya peningkatan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan seminar, *workshop* dan orientasi. Selanjutnya dilakukan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer. Juga penyediaan sarana pembelajaran berupa laboratorium hukum untuk kepentingan simulasi sidang pengadilan agama.

Proses pembelajaran berlangsung dengan rentang masa studi 7 s.d. 14 semester. Pembelajaran mengacu kepada kurikulum dan silabi yang telah ditetapkan. Program mata kuliah sesuai dengan paket yang ditawarkan pada setiap semester. Jumlah tatap muka 14-16 kali, dengan disertai dengan beragam tugas yang berorientasi pada proses studi dan produk studi dalam rangka menunjang pembelajaran dan penguasaan mahasiswa terhadap materi. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi, maka dilakukan

evaluasi yang minimal ada dua kali per semester; ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Untuk menciptakan suasana akademik dilakukan beberapa kegiatan yang secara khusus dilakukan di beberapa wadah penggalian dan penyaluran minat maupun bakat mahasiswa yang disebut kios, seperti: kios kitab kuning, kios kaligrafi, kios penulisan ilmiah populer dan lain-lain. Juga secara periodik dilakukan diskusi baik di tingkat mahasiswa maupun dosen.

Sumber dana pada Jurusan Perbandingan Mazhab murni berasal dari dana DIPA RM dan DIPA PNBPN yang dikelola secara sentralistik pada IAIN Antasari Banjarmasin.

Sarana dan prasarana Jurusan Perbandingan Mazhab sebagai bagian dari Fakultas Syari'ah IAIN Antasari memiliki satu buah gedung berlantai dua. Dalam upaya memperlancar proses administrasi perkantoran dan pelayanan mahasiswa, terdapat 1 ruangan Program Studi dengan luas 4 m x 4 m yang diperuntukkan bagi Ketua dan Sekretaris Jurusan, dan ruang administrasi yang dilengkapi dengan fasilitas 2 set perangkat komputer, 1 printer, 3 meja kerja dan 1 set meja-kursi tamu. Terdapat ruang rapat dan ruang dosen. Ruang kantor dilengkapi

dengan seperangkat peralatan kantor antara lain, 7 meja kerja, *air conditioner (AC)*, kipas angin, telepon, 5 unit komputer dan, jaringan internet kabel dan *wi-fi*.

Kesemuanya dipersiapkan dalam upaya mempermudah dan mempercepat proses kerja dan terciptanya pelayanan prima. Seluruh peralatan yang ada dalam kondisi baik, terawat dan milik sendiri.

Para dosen dan mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab telah menghasilkan penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian Jurusan. Hal ini tampak pada judul penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang mereka lakukan.

B. Hasil Penelitian

Subyek penelitian sebanyak 65 orang dari 170 lulusan yang mengembalikan lembar angket dan atau mengisi pertanyaan secara elektronik. Sedangkan dari 65 orang tersebut diketahui yang bekerja pada instansi tertentu sebanyak 48 orang, dan 17 orang bekerja sebagai wiraswasta. Karena itu, data persepsi stakeholder atau pengguna lulusan didapatkan dari 48 user (pengguna), baik instansi swasta, maupun instansi formal.

Sebaran tahun lulus (yudisium) subyek penelitian ditunjukkan tabel 2.

Tabel 2.
Lulusan Jurusan Perbandingan Mazhab
tahun 2002 – 2014

Tahun Yudisium	F	persen
2002	2	3
2003	4	6
2004	7	11
2005	9	14
2006	7	11
2007	3	5
2008	4	6
2009	6	9
2010	7	11
2011	5	8
2012	4	6
2013	1	2
2014	6	9
JUMLAH	65	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase paling besar dari sampel yang diperoleh, berasal dari yudisium tahun 2005.

1. Profil Lulusan

Profil lulusan meliputi masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Masing-masing data disajikan tabel 2, 3, 4 dan 5.

a. Masa Tunggu Lulusan

Data masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama disajikan dalam tabel 3. Sebanyak 59 persen lulusan sudah memperoleh pekerjaan kurang dari enam bulan. Lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan latar belakang pendidikan kurang dari 12 belas bulan sebanyak 11 persen dan 83 persen memperoleh pekerjaan pertama belum sesuai latar belakang pendidikan.

Tabel 3
Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan
Pekerjaan Pertama

Masa tunggu (Bulan)	Jenis pekerjaan					JLH	persen
	NON PNS			PNS			
	Ush. Sendr	Honoror	Lainnya	Hakim/Panitera/ Penghulu/Dosen	Pemda/ Kemenag		
< 6	5	0	33	0	0	38	59
6 - 12	0	15	1	1	0	17	26
12 - 18	0	0	0	6	4	10	15
>18	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	5	15	34	7	4	65	100

b. Penghasilan

Penghasilan dari pekerjaan pertama lulusan Jurusan Pendidikan Geografi disajikan pada tabel 4.

Tabel 4

Besaran Penghasilan Pekerjaan Pertama

Penghasilan pekerjaan pertama	Jenis pekerjaan					Jml	per sen
	Non PNS			PNS			
	Ush. Sendr	Honor	Lainny a	Hakim/P anitera/P enghulu/ Dosen	Pemda /Keme nag		
<1.000.000	0	5	25	0	0	30	46
1.000.000 – 2.900.000	2	7	8	7	4	28	43
3.000.000 – 5.000.000	3	3	1	0	0	7	11
>5.000.000	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0	0	65	100

Tabel 3 menyajikan penghasilan yang diterima oleh lulusan yang berstatus sebagai PNS sesuai skala gaji PNS. Sementara penghasilan lulusan sebagai honorer, maupun Usaha sendiri sebagian besar masih di atas satu juta rupiah.

2. Persepsi Pengguna Lulusan (Stakeholder)

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi melalui angket *Trace Study* Prodi Perbandingan Mazhab IAIN Antasari, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni

yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5
Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Integritas (etika dan moral)
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
3	Kemampuan berbahasa Asing
4	Penggunaan teknologi informasi
5	Keterampilan komunikasi
6	Jiwa Manajerial
7	Jiwa Kepemimpinan
8	Pengembangan diri
9	Inisiatif
10	Kreatifitas
11	Kemandirian
12	Kemampuan Memecahkan Persoalan
13	Visioner
14	Loyalitas Dan Komitmen

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala *Lickert*, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6
Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Analisa data disajikan ke dalam bentuk diagram batang dengan menggunakan perhitungan persentase dari total jawaban stakeholder, dengan rumus:

$$N = (\text{Total Jawaban Kuisisioner} : 48) \times 100$$

2.1. Integritas (Etika dan Moral)

Diagram 2.1 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan Integritas (etika dan moral) alumni dengan bidang kerja yang dilakukan saat ini. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai integritas (etika dan moral) yang sangat baik (52%). Diagram

2.1 juga menunjukkan bahwa stakeholder puas dengan kesesuaian tersebut.

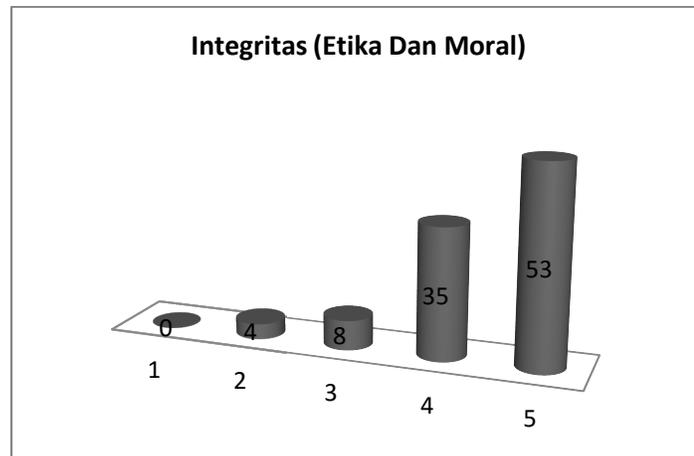


Diagram 2.1. Integritas (Etika dan Moral)

2.2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

Diagram 2.2 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dari alumni dalam lingkungan kerja yang ada saat ini. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai keahlian yang baik berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dalam lingkungan kerja yang ada. Diagram

2.2 juga menunjukkan bahwa stakeholder puas dengan profesionalisme tersebut.

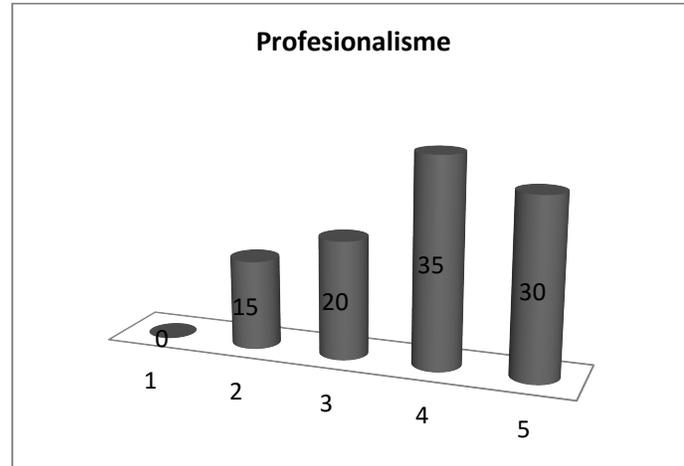
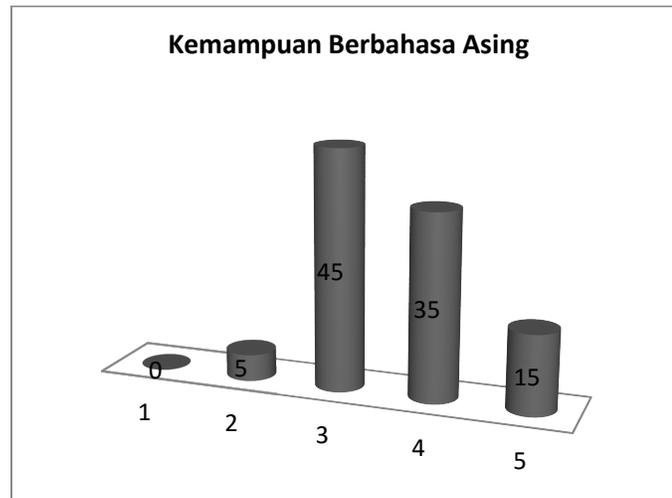


Diagram 2.2. Kemampuan profesionalisme

2.3. Kemampuan Berbahasa Asing

Diagram 2.3 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berbahasa asing. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan berbahasa asing yang cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Diagram 2.3 juga menunjukkan bahwa stakeholder puas dengan kemampuan tersebut.



2.4. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Diagram 2.4 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam menggunakan teknologi informasi di tempat kerjanya.

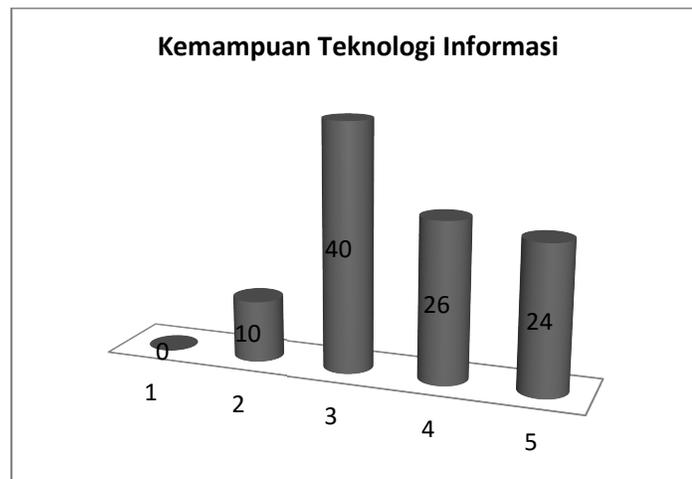


Diagram 2.4. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan cukup dalam menggunakan teknologi informasi. Diagram 2.4 juga menunjukkan bahwa stakeholder cukup puas dengan kemampuan tersebut, karena dijumpai pada beberapa *user/stakeholder* menilai bahwa alumni yang bekerja belum memiliki kemampuan menjalankan aplikasi tertentu seperti aplikasi administrasi perkara di kantor Pengadilan Agama. Namun demikian, dalam masa kerjanya, lulusan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dengan berbekal kemampuan dasar operasional komputer.

Karena itu, user/stakeholder yang berasal dari instansi kantor Pengadilan Agama mengharapkan agar pada kurikulum perkuliahan jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum untuk memuat perkuliahan aplikasi administrasi perkara.

2.5. Kemampuan Berkomunikasi

Diagram 2.5 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan.

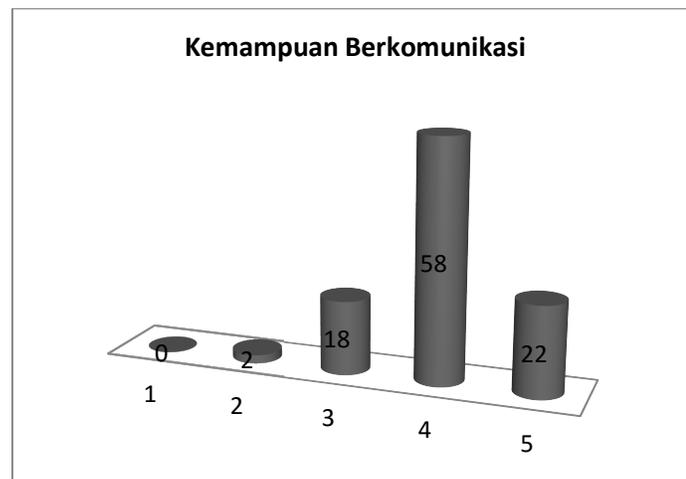


Diagram 2.5 Kemampuan Berkomunikasi

2.6. Jiwa Manajerial/Kemampuan Bekerja Dalam Tim

Diagram 2.6 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni bekerja dalam tim. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan bekerja yang baik dalam tim.

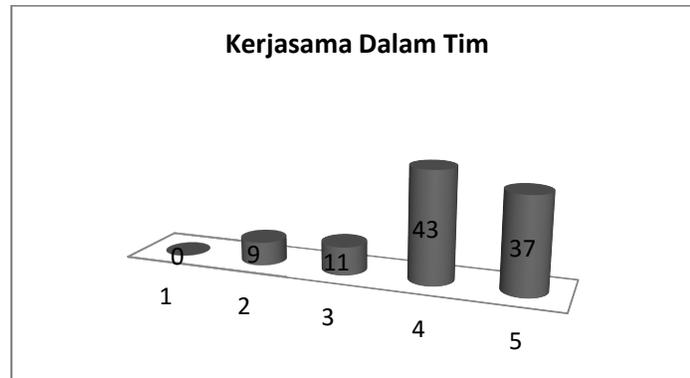


Diagram 2.6 Kemampuan Bekerja Dalam Tim

2.7. Jiwa Kepemimpinan

Diagram 2.7 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh alumni/lulusan selama bekerja di suatu instansi, baik swasta maupun negeri. Dari diagram ini terlihat bahwa stakeholder menilai alumni memiliki jiwa kepemimpinan yang baik (48%).

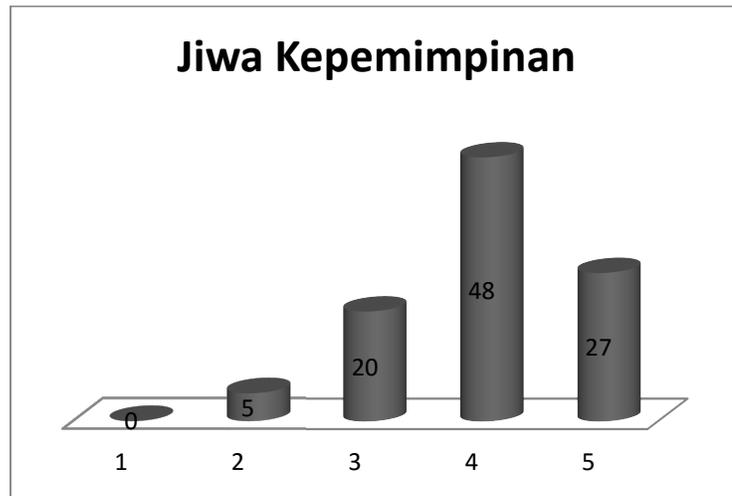


Diagram 2.7 Jiwa Kepemimpinan

2.8. Kemampuan Pengembangan Diri

Diagram 2.8 menampilkan persepsi stakeholder terkait dengan kemampuan alumni dalam pengembangan diri. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan yang baik dalam pengembangan dirinya.

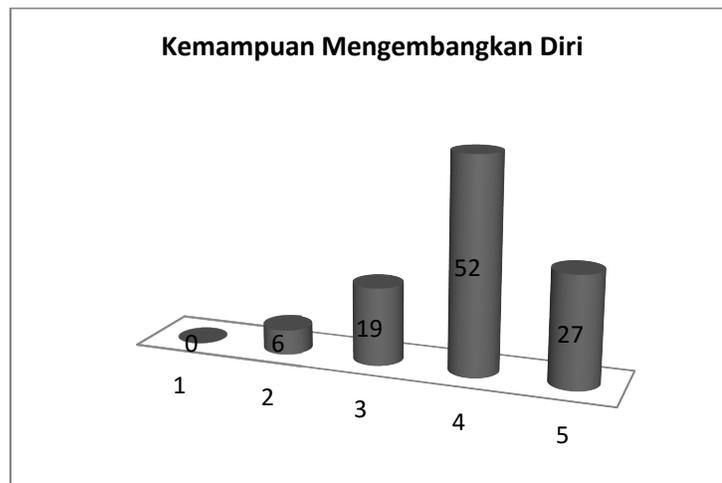


Diagram 2.8 Kemampuan mengembangkan diri

2.9. Inisiatif

Diagram 2.9 menampilkan persepsi stakeholder terhadap sikap inisiatif yang dimiliki alumni dalam pekerjaannya. Pada diagram di bawah ini menunjukkan bahwa stakeholder menilai alumni memiliki sikap inisiatif yang baik dalam pekerjaannya.

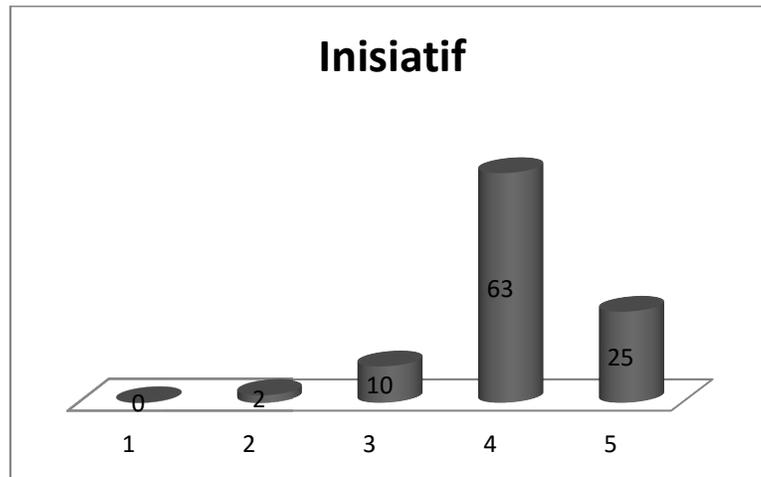


Diagram 2.9 Sikap Inisiatif Alumni

2.10. Kreatifitas

Diagram 2.10 menampilkan persepsi user atau stakeholder terhadap daya kreatifitas yang dimiliki alumni selama bekerja di sebuah instansi atau lembaga, baik swasta maupun negeri. Pada diagram 2.10 menunjukkan bahwa secara umum alumni memiliki daya kreatifitas yang cukup baik, dan diagram juga menunjukkan bahwa stakeholder cukup puas dengan daya kreatifitas yang dimiliki alumni tersebut.

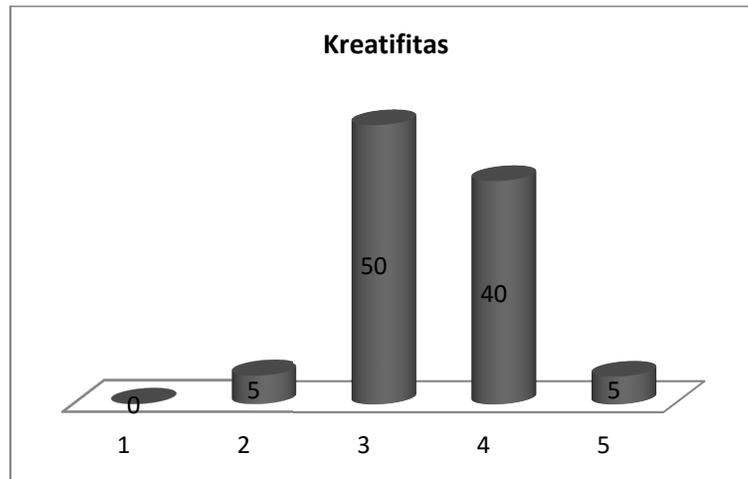


Diagram 2.10 Kreatifitas Alumni

2.11. Kemandirian

Diagram 2.11 menampilkan persepsi stakeholder terhadap sikap kemandirian alumni dalam pekerjaannya atau selama ia bekerja di suatu lembaga atau instansi. Dalam diagram ini, persepsi stakeholder menilai cukup puas dengan sikap kemandirian alumni dalam pekerjaannya.

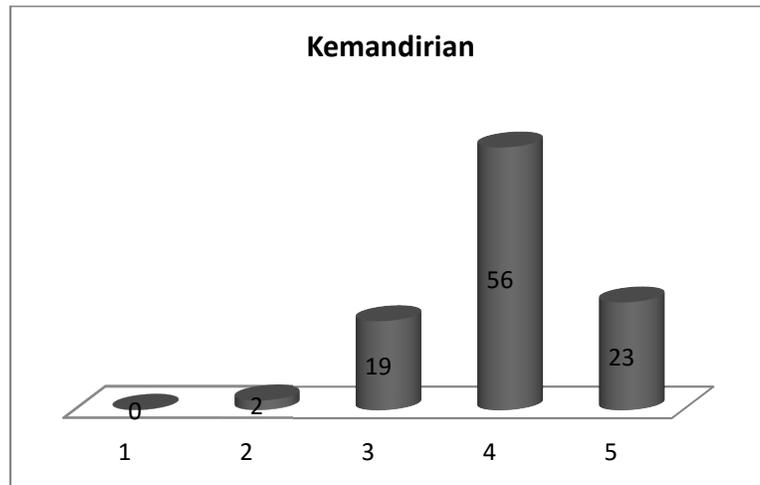


Diagram 2.11 Kemandirian Alumni

2.12. Kemampuan Memecahkan Persoalan

Diagram 2.12 menampilkan persepsi stakeholder atau user tentang kemampuan lulusan/alumni dalam memecahkan persoalan di lingkungan pekerjaannya. Dalam diagram ini diungkapkan bahwa lulusan/alumni memiliki kemampuan cukup baik dalam memecahkan persoalan dan secara umum stakeholder cukup puas dengan kemampuan tersebut.

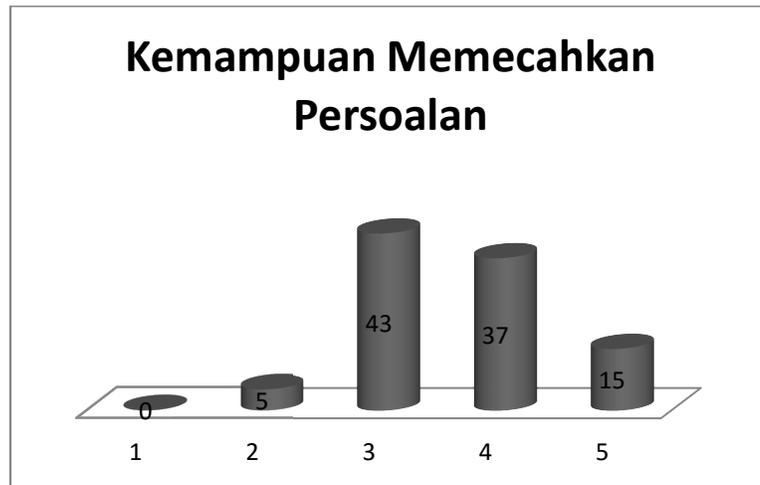


Diagram 2.12 Kemampuan Memecahkan Persoalan

2.13. Visioner

Diagram 2.13 menggambarkan persepsi stakeholder tentang visi yang dimiliki lulusan/alumni dalam pekerjaannya. Secara umum, stakeholder/user menilai lulusan/alumni yang bekerja di instansi/lembaganya memiliki visi yang cukup baik terhadap pekerjaannya, dan stakeholder pun cukup puas dengan kemampuan tersebut.

terhad

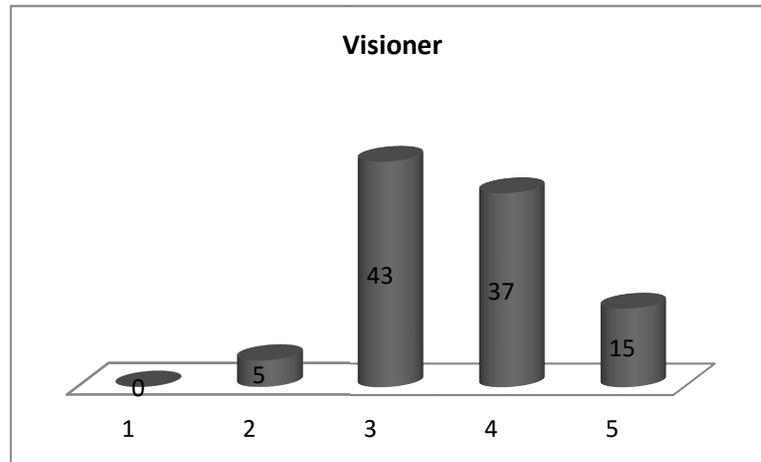


Diagram 2.13 Visioner

2.14. Loyalitas Dan Komitmen

Diagram 2.14 menampilkan persepsi stakeholder terhadap loyalitas dan komitmen yang dimiliki lulusan/alumni terhadap pekerjaan atau profesi yang menjadi tanggungjawabnya. Dalam diagram ini diungkapkan bahwa stakeholder menilai lulusan/alumni memiliki loyalitas dan komitmen yang baik terhadap pekerjaannya atau bidang pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Stakeholder pun merasa puas dengan loyalitas dan komitmen tersebut.

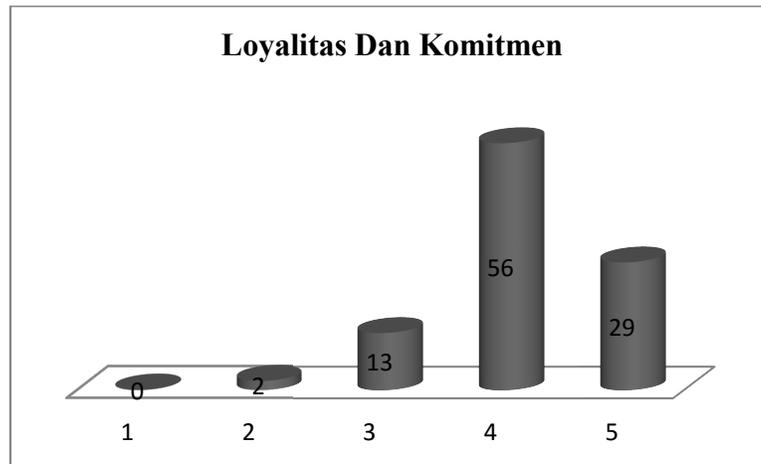


Diagram 2.14 Loyalitas Dan Komitmen Lulusan

2.15. Persepsi Stakeholder Secara Umum terhadap Alumni

Diagram 2.15 menampilkan persepsi stakeholder secara umum terkait dengan kinerja alumni secara keseluruhan. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai.



Diagram 2.15 Persepsi stakeholder secara umum terhadap lulusan

3. Relevansi Kurikulum

Relevansi kurikulum meliputi relevansi kurikulum di Jurusan Perbandingan Mazhab terhadap *Life skill* pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan dan relevansi mata kuliah terhadap pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan.

a. Relevansi kurikulum terhadap Life Skill

Life skill lulusan berkaitan dengan pekerjaan saat ini terutama yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh jawaban hasil survey terhadap lulusan mengenai relevansi kurikulum terhadap *life skill* jenis pekerjaan yang sesuai latar pendidikan diperoleh hasil 35,71 persen menjawab “ya”, dan 64,29 persen menjawab “tidak”.

Beberapa lulusan yang menjawab “tidak” menyatakan bahwa *life skill* yang paling diperlukan yaitu berkaitan dengan keterampilan non jurusan seperti kewirausahaan, dan penggunaan IT.

b. Relevansi Materi Perkuliahan terhadap Pekerjaan

Relevansi materi perkuliahan terhadap jenis pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh hasil yang beragam. Karena bagi responden yang bekerja atau berprofesi

sebagai Hakim Pengadilan Agama dan Penghulu di KUA menyatakan bahwa materi perkuliahan yang telah mereka terima cukup memadai dan menunjang pada profesionalisme pekerjaan. Sedangkan bagi mereka yang bekerja diluar dari dua profesi tersebut menyatakan bahwa materi perkuliahan yang mereka peroleh memberikan dukungan tidak langsung kepada profesionalisme pekerjaan, namun memberikan dukungan langsung kepada integritas (etika dan moral) alumni dan kemampuan pengembangan diri.

Para lulusan mengusulkan beberapa materi kuliah yang dianggap sangat mendukung pekerjaan tetapi belum diperoleh sewaktu mengikuti perkuliahan, ditunjukkan tabel 7. Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa usulan mata kuliah yang disampaikan oleh lulusan sebagian besar sudah diakomodir dalam kurikulum baru tahun 2013.

No.	Usulan	Realisasi	Keterangan
1.	Interpersonal Skill	Sudah ada dalam kurikulum	Kur 2013
2.	Pembelajaran Kitab Kuning	Sudah ada dalam kurikulum	Kur 2013
3.	Kepemimpinan	Program	Program

		leadership	Fakultas
4.	Berbahasa Asing	Program Khusus	Program Prodi
5.	Tahfizul Qur'an	Program Khusus	Program Prodi
6.	Aplikasi Komputer	Sudah Ada Dalam Kurikulum	Kurikulum 2013

Tabel 7. Usulan Mata Kuliah Yang Menunjang Pekerjaan.

Meskipun beberapa mata kuliah tersebut sudah terdapat di dalam kurikulum atau menjadi program mandiri dari jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum, yang diinginkan dari stakeholder adalah penguatan terhadap beberapa mata kuliah tersebut seperti kemampuan berbahasa asing, interpersonal skill dan aplikasi komputer.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Profil lulusan jurusan Perbandingan Mazhab mempunyai masa tunggu lulusan sebagian besar kurang dari enam bulan, dan penghasilan pertama yang diperoleh lulusan sebagian besar lebih dari satu juta rupiah sebagai wiraswasta, dan pegawai negeri sipil (Hakim PA dan Penghulu). Atas dasar kondisi profil lulusan tersebut diketahui bahwa lulusan yang dihasilkan Jurusan Perbandingan Mazhab sudah sesuai dengan visi dan misi Prodi Perbandingan Mazhab.
2. Relevansi kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab terhadap kebutuhan pasar kerja yaitu sebagian besar lulusan merasa memiliki *life skill* yang sesuai dengan jenis pekerjaan sebagai Hakim maupun Wiraswasta dan sebagian besar lulusan juga menyatakan materi yang diterima selama kuliah di Jurusan Perbandingan Mazhab cukup sesuai kebutuhan

pekerjaan, meskipun diperlukan penguatan pada beberapa materi perkuliahan seperti aplikasi komputer dan interpersonal skill.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka disarankan bagi Jurusan Perbandingan Mazhab khususnya agar:

1. Memperjuangkan lulusan agar dapat memperoleh kesempatan memperoleh penghasilan pertama lebih dari satu juta rupiah, atau di atas upah minimum daerah melalui forum-forum terkait secara nasional.
2. Kekurangan-kekurangan yang dirasakan oleh lulusan yang dinyatakan dalam usulan mata kuliah maupun usulan perbaikan/penyempurnaan jurusan dapat ditindak lanjuti melalui peninjauan ulang terhadap mata kuliah yang diselenggarakan saat ini melalui unit Penjaminan Mutu maupun Gugus Penjaminan Mutu Prodi Perbandingan Mazhab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. *Borang Akreditasi 3A Jurusan Perbandingan Mazhab*. 2014.
- Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.
- Tim Penyusun. *Buku I Naskah Akademik*. Jakarta: BAN-PT, 2011.
- _____. *Buku II Standar Dan Prosedur*. Jakarta: BAN-PT, 2011.
- _____. *Buku III Pedoman Penyusunan Borang*. Jakarta: BAN-PT, 2011.
- _____. *Buku V Pedoman Penilaian Borang Dan Evaluasi Diri*. Jakarta: BAN-PT, 2011.
- _____. *Buku VI Matriks Penilaian Borang Dan Evaluasi Diri*. Jakarta: BAN-PT, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Soetopo, Hendyat dan Soemanto, Wasty. 1992. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Lampiran:

Kuesioner untuk Alumni dan *Stakeholders*
Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan karunia, kesejahteraan dan pengetahuan sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Semoga keselamatan, rahmat dan barokah Allah selalu dicurahkan ke atas kita semua.

Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam telah melaksanakan pendidikan tinggi bidang ilmu hukum dan kesyariahan sejak diselenggarakan kembali pada tahun 1998. Perubahan kurikulum terus terjadi dari waktu ke waktu untuk adaptasi dengan situasi dan kondisi terkini.

Berkenaan dengan evaluasi kurikulum pendidikan tinggi prodi Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam setiap 5 tahun, kami melakukan Tracer Study 2015 yang bertujuan untuk mengidentifikasi profil alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan prodi Perbandingan Mazhab dengan kebutuhan pasar kerja, dan mendapatkan gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna Sarjana Hukum Islam. Data tersebut sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi dan revisi kurikulum prodi Perbandingan Mazhab program S1 sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan akhirnya kualitas lulusan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa soft skills merupakan persyaratan tidak tertulis yang selalu dicari oleh pengguna lulusan oleh karena itu kami juga ingin mengetahui pendapat Bapak/Ibu/Sdr tentang pengembangan

softskills di prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada form yang kami kirimkan, ada 2 (dua) macam kuesioner yaitu kuesioner untuk alumni (halaman 4 s/d 7) dan kuesioner untuk *stakeholders/* pengguna (halaman 8 s/d 14). Kuesioner ini ada dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* dengan isi yang sama. Bpk/Ibu/Sdr dapat memilih mana yang sesuai, lalu mengirimkan kembali kepada kami melalui pos atau email.

Apabila terdapat hal-hal yang perlu dikonfirmasi, Bpk/Ibu/Sdr dapat menghubungi sdr. Miftah Farid melalui nomor 085350660758 atau melalui email **tracerstudyprodipm@gmail.com**.

Atas perhatian, kerjasama serta masukan dari Bpk/Ibu/Sdr sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga jerih payah Bpk/Ibu/Sdr sekalian dapat menjadi sumbangsih bagi kemajuan prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Tim Tracer Study 2015

Ketua

Dra. Faridah, M.HI

KUESIONER UNTUK ALUMNI

Data Pribadi Alumni:

1. Nama :
2. Alamat rumah :
3. No. telpon/HP :
4. Email* :
5. Facebook* :
6. Alamat Kantor :
7. No. telpon : Fax.....
8. Angkatan Th :
9. Lulus : bulantahun

* Bila ada

Riwayat Pekerjaan

1. Lama menunggu pekerjaan :
 - a. < 6 bulan
 - b. > 6 - 12 bulan
 - c. > 12 – 18 bulan
 - d. > 18 bulan

2. Sumber informasi pekerjaan diperoleh dari :

a Media	c. Media Elektronik	e Orang
. Cetak		. Tua/Saudara
b Teman	d. Almater/Fakultas	f. Lainnya
.	

3. Pekerjaan pertama Anda :

a PNS	d. Karyawan Swasta	g. TNI/POLRI
.	Nasional/Multinasional	
	al	

- | | | | | | |
|---|------------|----|-----------------|----|-------------|
| b | PNS | e. | Karyawan Swasta | h. | Wiraswasta/ |
| . | Guru/Dosen | | Lokal/Regional | | Wirausaha |
| c | Guru/Dosen | f. | Karyawan BUMN | i. | Lainnya |
| . | Swasta | | | | |

Kapan mulai bekerja? (bulan tahun)

Nama Instansi

:

Alamat :

.....

Posisi/Bidang Usaha :

.....

Gaji pertama Anda (Rp):

- | | | | |
|----|--------------|----|--------------|
| a. | < 1 juta | c. | > 3 - 5 juta |
| b. | > 1 – 3 juta | d. | > 5 juta |

4. Pekerjaan saat ini :

- | | | | | | |
|---|------------|----|---------------------|----|-------------|
| a | PNS | d. | Karyawan Swasta | g. | TNI/POLRI |
| . | | | Nasional/Multinasio | | nal |
| b | PNS | e. | Karyawan Swasta | h. | Wiraswasta/ |
| . | Guru/Dosen | | Lokal/Regional | | Wirausaha |

b. Ya, sebagian (.....%)

2. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Prodi Perbandingan Mazhab untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

a.....

b.

c.....

...

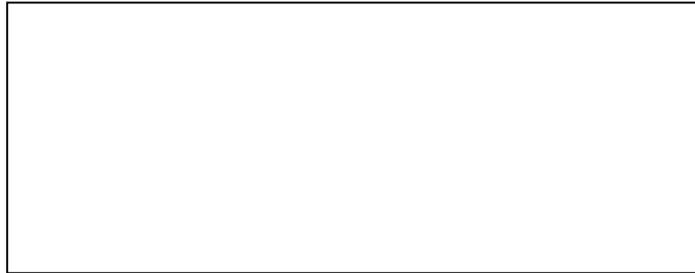
d.

3. Saran untuk Prodi Perbandingan Mazhab:

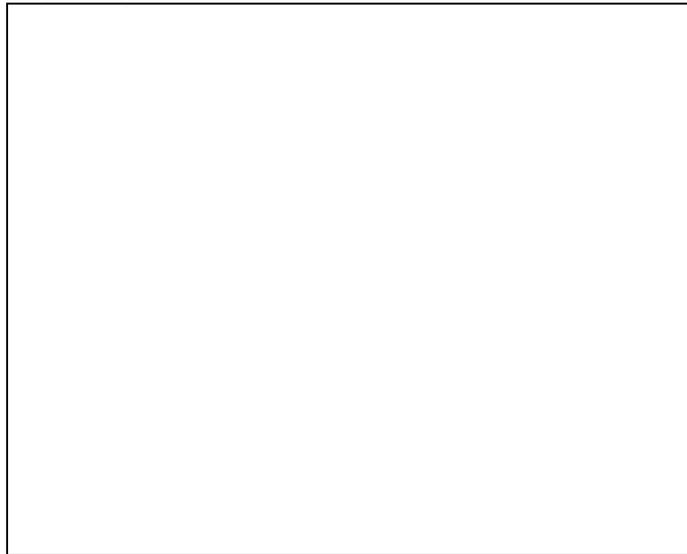
a. Pengembangan institusi (organisasi Fakultas dan pengembangan Program Studi)

b. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

- c. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)



- d. Pengembangan kemahasiswaan



**KUESIONER
UNTUK *STAKEHOLDERS***

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai :

1. KARAKTERISTIK PERUSAHAAN/INSTANSI

1.1 Nama Perusahaan/Instansi :

.....

1.2 Alamat Perusahaan/Instansi :

.....

No. Telepon, Fax, Email :

1.3 Instansi/perusahaan ini adalah:

1. Perusahaan swasta/Industri swasta

2. BUMN/Perusahaan milik pemerintah

3. Pemerintah Daerah/Pusat

4. Lembaga Pendidikan Negeri

5. Lembaga Pendidikan Swasta

6. Lainnya, sebutkan :

.....

1.4 Berapa jumlah tenaga kerja di instansi/perusahaan ini (termasuk di perwakilan/cabang)?

1. < 10 orang

3. > 50-100 orang

-
2. > 10-50 orang 4. > 100 orang

1.5 Berapa persentase sarjana yang bekerja di instansi/perusahaan ini?

1. < 10% 3. > 25% - 50%
2. > 10% - 25% 4. >50 %

1.6 Berapa orang jumlah sarjana Hukum Islam yang bekerja di instansi/perusahaan ini?

S1 : S2 : S3 :

2. KRITERIA DAN PROSEDUR PENERIMAAN TENAGA KERJA

2.1 Cara penyebaran informasi untuk penerimaan tenaga kerja/sarjana di instansi ini (Jawaban boleh lebih dari 1)

1. Iklan di media massa (televisi, radio, internet, dll)
2. Pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas
3. Lamaran langsung dari para lulusan
4. Menghubungi fakultas-fakultas terkait
5. Hubungan pribadi dengan para lulusan
6. Lainnya, sebutkan :

2.2 Bagaimana instansi/perusahaan Bapak/Ibu melakukan seleksi penerimaan tenaga baru?

1. Seleksi sendiri (HRD department atau bagian dalam instansi/ perusahaan)
2. Kerjasama antara institusi dengan lembaga rekrutmen SDM
3. Diserahkan sepenuhnya kepada lembaga rekrutmen SDM
4. Menghubungi fakultas-fakultas terkait untuk rekrutmen SDM
5. Beasiswa ikatan dinas
6. Sistem magang (program internsif)
7. Cara lainnya, sebutkan:
.....
- 2.3 Apakah Instansi Bapak/Ibu/Saudara melakukan rekrutmen tenaga kerja baru secara berkala?

1. Ya 2. Tidak

2.4 Jika ya bagaimana intensitas rekrutmen tenaga kerja baru?

..... Kali dalam tahun

2.5 Menurut instansi/perusahaan ini, seberapa penting aspek-aspek berikut bagi sarjana dalam penerimaan pegawai?

	Sama sekali		Sangat			Aspek
	Tidak penting		Penting			
	1	2	3	4	5	
1.	<input type="checkbox"/>	Kesesuaian bidang studi				
2.	<input type="checkbox"/>	Spesialisasi/fokus bidang				

	<input type="checkbox"/>	studi				
3.	<input type="checkbox"/>	Prestasi akademik (transkrip)				
4.	<input type="checkbox"/>	Ketrampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah				
5.	<input type="checkbox"/>	Ketrampilan praktis yang diperoleh di luar kuliah				
6.	<input type="checkbox"/>	Reputasi almamater/universitas asal				
7.	<input type="checkbox"/>	Pengalaman kerja				
8.	<input type="checkbox"/>	Kemampuan berbahasa asing				
9.	<input type="checkbox"/>	Ketrampilan komputer				
10 .	<input type="checkbox"/>	Rekomendasi/Pengantar dari pihak ketiga				
11 .	<input type="checkbox"/>	Hasil tes penerimaan				
12 .	<input type="checkbox"/>	Penampilan selama wawancara				

	Sama sekali Tidak penting			Sangat Penting		Aspek
	1	2	3	4	5	
13	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kepribadian
.						
14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Provinsi/daerah asal
.						
15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Lainnya,sebutka.....
.					

3. KINERJA ALUMNI PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

3.1 Menurut pendapat Bpk/Ibu/Sdr, bagaimanakah kualitas lulusan Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam yang bekerja di instansi/perusahaan Bpk/Ibu/Sdr?

	Sangat tidak baik					Sangat baik					Aspek
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	<input type="checkbox"/>	Pengetahuan bidang ilmu d industri Peternakan									
2.	<input type="checkbox"/>	Ketrampilan dalam kerja									
3.	<input type="checkbox"/>	Etika profesi									
4.	<input type="checkbox"/>	Moral									
5.	<input type="checkbox"/>	Berpikir lintas disiplin ilmu									
6.	<input type="checkbox"/>	Jiwa managerial (<i>sense of managerial</i>)									
7.	<input type="checkbox"/>	Jiwa kepemimpinan(<i>sense of leadership</i>)									
8.	<input type="checkbox"/>	Ketrampilan komunikasi									
9.	<input type="checkbox"/>	Kemampuan berkomunikasi									

10.	<table border="0"> <tr> <td style="border: none;">—</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 30px;"></td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 30px;"></td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 30px;"></td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 30px;"></td> <td style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 30px;"></td> </tr> </table>	—	—	—	—	—						dalam bahasa asing Penggunaan teknologi informasi
—	—	—	—	—								

Sangat tidak	Sangat					Aspek
baik	baik					
1	2	3	4	5		
11.						Pengembangan diri
12.						Kreativitas
13.						Inisiatif
14.						Kemampuan bekerja di bawah tekanan
15.						Kemandirian
3 16.						Kemampuan memecahkan persoalan
2 17.						Visioner
S 18.						Loyalitas dan komitmen
19. a						Lainnya, sebutkan.....

keseluruhan, bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu/Saudara terhadap Sarjana Hukum Islam?

1. Sangat tidak puas
2. Kurang puas
3. Cukup puas
4. Puas
5. Sangat puas

1. PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP DI PRODI PERBANDINGAN MAZHAB FAK. SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

	Sangat Tidak setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju	Aspek
1.		<input type="checkbox"/>		Lulusan perguruan tinggi masih banyak yang menjadi <i>job seeker</i> (pencari kerja)				
2.		<input type="checkbox"/>		Untuk mengatasi tingkat pengangguran yang tinggi bagi lulusan perguruan tinggi disarankan untuk ditingkatkan pendidikan Entrepreneurship di perguruan tinggi				

3. Pendidikan Entrepreneurship bertujuan untuk memberi bekal Ilmu/knowledge dan ketrampilan berwirausaha bagi para mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu, minat, dan hobi
4. Entrepreneurship menjadi mata kuliah wajib

Berapa SKS yang diperlukan untuk memberi bekal ilmu dan skills entrepreneurship pada mahasiswa?

SKS

1. 0/1 (praktik)
2. 1/1 (Teori dan praktik, 1:1)
3. 1/2 (lebih banyak praktek dari pada teori, 1:2)

5. PROSPEK MASA MENDATANG

5.1 Apakah dalam kurun waktu 5-10 tahun mendatang instansi/perusahaan

Bapak/Ibu/Saudara memerlukan lulusan Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam?

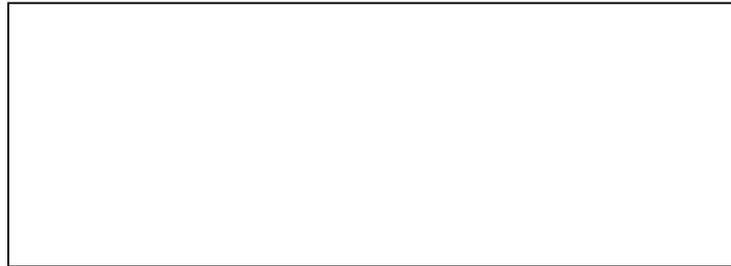
1. Ya 2. Tidak

5.2 Dalam 5-10 tahun mendatang berapakah jumlah sarjana Hukum Islam yang

diperlukan?

Kira-kira orang

5.3 Kriteria lulusan Prodi Perbandingan Mazhab seperti apa yang diinginkan oleh instansi/perusahaan ini?



5.4 Silahkan menuliskan saran dan hal-hal lain yang ingin disampaikan !



Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. Semoga semakin sukses!